

**PEMBERIAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT KETIDAK HADIRAN SISWA KELAS XI IPS 6 SMA NEGERI 1
JALANCAGAK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Dra Elis Suryani Rahmat
Guru Bimbingan Koseling SMA Negeri 1 Jalancagak

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan gejala yang terjadi di SMA Negeri 1 Jalancagak . Perilaku menyimpang yang dialami siswa khususnya kelas XI IPS 6 memiliki potensi yang mengganggu aktifitas pembelajaran dan mengganggu ketertiban sekolah sehingga menyebabkan prestasi belajar rendah. Penyimpangan perilaku itu adalah ketidakhadiran siswa disekolah. Ketidakhadiran siswa disekolah itu dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu : (1). tidak masuk sekolah karena sakit. (2). tidak masuk sekolah karena keperluan tertentu atau izin. (3). tidak masuk tanpa keterangan atau penjelasan yang disebut dengan Alfa. Yang menjadi permasalahan disini adalah ditekankan pada ketidakhadiran tanpa keterangan. Apakah konseling individu dapat menurunkan tingkat ketidakhadiran siswa kelas XI IPS 6 SMA Negeri 1 Jalancagak Tahun Pelajaran 2015/2016?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan konseling individu dalam menurunkan tingkat ketidakhadiran siswa kelas XI IPS 6 SMA Negeri 1 Jalancagak Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan manfaatnya adalah melalui kegiatan konseling individu siswa dapat mengetahui hal-hal yang dapat merugikan dirinya berlatih meningkatkan perilaku positif . Bagi konselor dapat dijadikan pendekatan yang intensif sehingga bisa mendalami pribadi siswa masing-masing sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat sesuai dengan jenis permasalahan siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Kelas penelitian diidentifikasi berdasar dokumen yang masuk yaitu berupa absensi harian dan di klasifikasi berdasar urgensi permasalahan tersebut. Setelah memperoleh data yang kongkrit dan valid dilaksanakanlah konseling individu dan kemudian dilakukan pengamatan dan analisa dokumen yang ada.

Kata kunci: Pemberian layanan konseling individu untuk menurunkan tingkat ketidakhadiran siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang terencana yang dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai komponen. Kehadiran siswa di sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar siswa. Itulah sebabnya maka kehadiran di sekolah menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ulangan atau ujian.

Dalam kenyataan sehari – hari ada siswa SMA Negeri 1 Jalancagak yang tidak masuk (absen). Penyebab ketidakhadiran siswa di sekolah dapat dikategorikan dalam 3 jenis, yaitu.

1. Ketidakhadiran karena sakit

2. Ketidak hadiran karena keperluan tertentu
3. Ketidak hadiran tanpa alasan (alpa)

Ketidak hadiran untuk kategori 1 dan 2 sepanjang tidak dalam jumlah yang banyak, masih dapat diterima atau dimaklumi. Siswa yang sakit bila dipaksakan tetap masuk malah bisa membahayakan kesehatan yang bersangkutan. Demikian juga ketidakhadiran karena ada alasan tertentu seperti khitanan adalah merupakan ketidak hadiran siswa yang dapat diterima oleh pihak sekolah. Ketidak hadiran untuk kategori 1 dan 2 biasanya dibuktikan dengan surat dari orang tua / wali atau surat keterangan dari dokter.

Ketidakhadiran kategori ketiga yaitu ketidakhadiran tanpa alasan, sangat berpotensi menimbulkan masalah bagi kegiatan pembelajarana siswa. Dalam keadaan ini, ketidakhadiran siswa tanpa ada surat keterangan dari orang tua. Oleh karena itu tak dapat diketahui apakah siswa tersebut memang tidak berangkat dari rumah, atau sebenarnya dari rumah berangkat sekolah namun tidak sampai di sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action research*). Metode ini dipilih untuk meningkatkan kendali diri siswa melalui pendekatan konseling triadik. Metode ini sesuai dengan pendapat Skerritt (1996: 3) yang berpendapat bahwa “Metode penelitian yang tepat untuk mengembangkan bidang pendidikan adalah penelitian tindakan”.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, analisis data dilakukan dari data siklus I dan II, berupa data kuantitatif dan kualitatif, berupa data hasil tes siswa dari pelaksanaan siklus I dan siklus II. Berikut adalah hasil per siklus.

Siklus I

Siklus pertama kami laksanakan dari Tanggal 23 Februari s.d 20 Maret 2015 . Dari data yang diperoleh setelah siklus I adalah sebagai berikut .

Tabel 1. Hasil Analisis Data Siklus I

MINGGU	J..SISWA	HE	JLM.ABS	%
I	36	6	17	7.9
II	36	6	15	6.9
III	36	6	8	3.7
IV	36	6	6	2.8

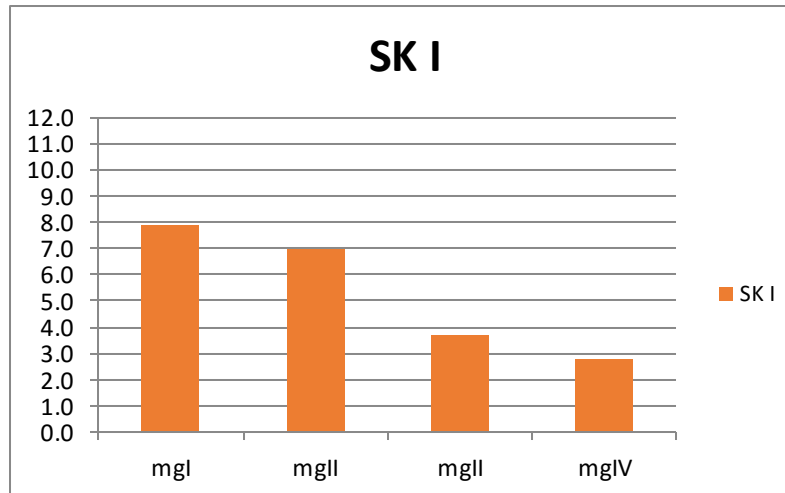


Diagram 1. Hasil Absensi Siswa

Pada refleksi hasil siklus ini disampaikan penilaian terhadap hasil tindakan dan analisis dokumen yang pertama. Peneliti melihat bahwa hasil analisis dokumen menunjukkan hasil yang hanya cukup baik, yaitu berdasarkan hasil penelusuran absensi siswa adalah 7,9 % untuk minggu I, 6,9 % pada minggu II dan 3,7 % untuk minggu III sedang minggu IV sebanyak 2,8 %.

Siklus II

Siklus kedua kami laksanakan dari tanggal 23 Maret s.d 17 April 2015. Dari data yang diperoleh setelah dilakukan refleksi siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Siklus II

MINGGU	J..SISWA	HE	JLM.ABS	%
I	36	5	4	2.2
II	36	6	3	1.4
III	36	6	2	0.9
IV	36	6	1	0.5

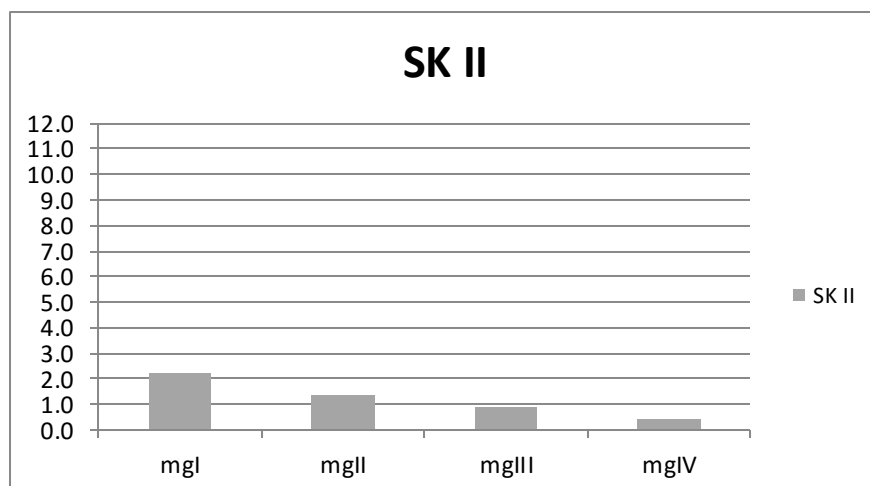


Diagram 2. Hasil Absensi Siswa

Pada refleksi hasil siklus ini disampaikan penilaian terhadap hasil dokumen. Peneliti melihat bahwa analisis dokumen menunjukkan hasil yang hanya cukup baik, yaitu berdasarkan hasil yang di dapat yaitu untuk minggu I 2,2 %, minggu II 1,4 % dan minggu III sebanyak 0,9 % sedangkan minggu IV sebanyak 0,5 %

Refleksi Setelah Siklus I dan II

Pada bagian bagian pembahasan ini dapat dilihat perbandingan antar siklus yang pertama ke dua. Di tiap siklus menunjukkan adanya penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena siklus pertama banyak kendala yang di hadapi diantara tempat dan komunikasi yang masih terhambat. Hal ini kemudian di perbaiki pada siklus ke- 2. Jika di dibandingkan antara siklus pertama dan kedua ada penurunan . Untuk lebih jelasnya dan agar mudah dibaca dan difahami maka penulis menyajikan data sebagai berikut.

Tabel 3. Tabulasi Absensi Siswa

Katagori % abs /Mg	SSK	SK I	SK II	STSK
MINGGU I	10.2	7.9	2.2	0.5
MINGGU II	9.3	6.9	1.4	-
MINGGU III	8.3	3.7	0.9	0.5
MINGGU IV	4.6	2.8	0.5	-
Rata-rata	8.10	5.32	1.24	0.23

Ket :
 SSK =
 Keterangan:
 SSK : sebelum siklus
 SK I : siklus I
 SKII : siklus II
 STSK : setelah siklus

GRAFI ABS SETELAH SIKLUS (STSK)

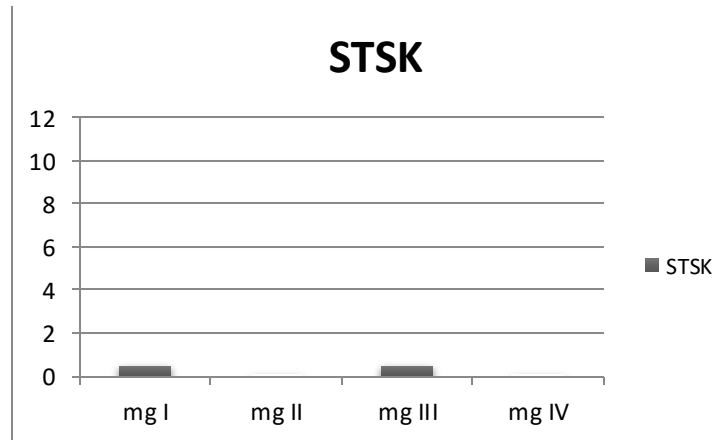


Diagram 3. Hasil Data Setelah Siklus

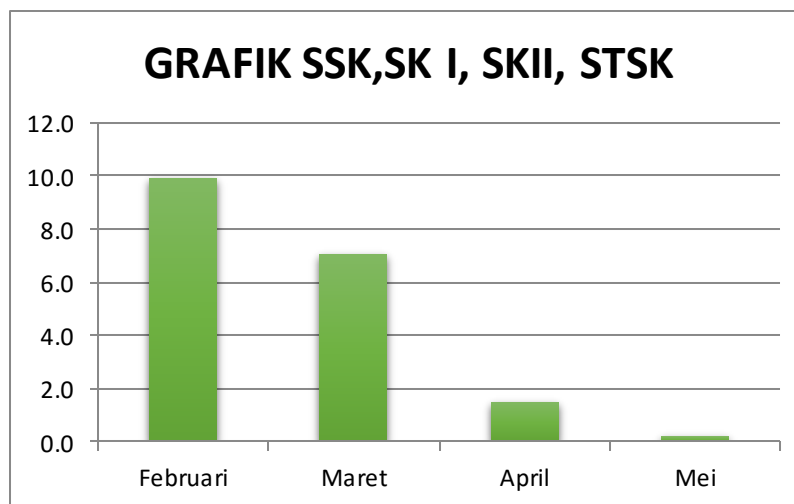


Diagram 4. Hasil Rata-rata Absensi Siswa

Dilihat dari data data yang dipaparkan diatas antara sebelum siklus dengan pada waktu siklus I dan siklus II serta setelah dilaksanakan siklus maka terlihat dengan jelas adanya penurunan jumlah absensi siswa. Dengan adanya penurunan yang signifikan maka dapat dikatakan atau

dinyatakan dengan paparan bahwa konseling individu secara nyata dapat menurunkan angka ketidakhadiran siswa SMA Negeri 1 Jalancagak.

D. SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat diambil sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Konseling dapat membantu anak memahami tentang kemampuan dirinya sendiri dan kelemahan sendiri.
2. Konseling individu akan membantu anak untuk memotivasi anak memperoleh gambaran apa yang ada pada dirinya guna menyesuaikan dengan lingkungannya.
3. Hubungan yang baik atau raport dapat menentukan atau mempengaruhi keterbukaan anak dalam mengungkapkan masalah yang dialami baik pribadi, sehingga anak dapat menata tentang kehidupan yang sesuai dengan etika yang ada baik sekolah, masyarakat, maupun agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (1983). *Bimbingan dan Penyuluhan Di sekolah*. Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta
- Dewa Ketut Sukardi.(1984). *Bimbingan karir di sekolah*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Djumhur I dan Moh. Surya. (1975). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, , CV. Ilmu, Bandung
- Moh. Surya. (1979). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. BP FIP IKIP, Bandung
- Moh. Surya dan Rochman Natawidjaja. (1993). *Pengantar bimbingan dan Penyuluhan*, Jakarta Universitas Terbuka
- Prayitno H. Dan Eman Amti. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*,Rineka Cipta, Jakarta
- Rochmat Natawijaya.(1997).*Penyuluhan di Sekolah*, Firma Hasmer, Jakarta
- Ruslan Abdul Gani. (1995). *Bimbingan dan konseling*, Pamator Pressindo, Jakarta
- Sistem Pendidikan Nasional*. (2003) Jakarta, PT. Sekala Jalma Karya
- Skerritt, O. Z. (1996). *New Direction in Action Research*
- Soecipto dan Raffles Kosasi. (1994). *Profesi Keguruan*, Depdikbud, Jakarta
- Thantawy R. (1997). *Manajemen Bimbingan dan konseling*, Jakarta, Pamator
- Wingkel WS. (1997). *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta, Grassido

Winarno Surahman. (1989). *Pengantar Interaksi Belajar mengajar*, Bandung: Tarsito

<http://www.fti.itb.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/PP-no.-66-2010-tentang-Perubahan-atas-PP-no.-17-tahun-2010.pdf>